

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 PEKANBARU**



Oleh

IWAN

NIM. 10611002942

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011M**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

IWAN

NIM. 10611002942

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

IWAN (2011) : *Efektifitas penggunaan Media gambar dalam Pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru,*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar. Subyek penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran fikih, sedangkan obyeknya adalah efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih yang berjumlah 3 orang. Pengumpulan data tentang efektifitas penggunaan media gambar dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 juni sampai dengan 13 oktober 2010. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisa dengan tehnik deskriptif kualitatif dan prosentase. efektifitas penggunaan media gambar oleh guru mata pelajaran fikih, dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: efektif, kurang efektif dan tidak efektif digunakan. Dikatakan atau disimpulkan efektifitas media gambar itu efektif jika persentase akhir mencapai angka 76% sampai 100%, disimpulkan jarang digunakan jika persentase akhir mencapai angka 60% sampai 75%, dan disimpulkan tidak efektif jika persentase akhir hanya mencapai angka 0 % sampai 59% .

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang di peroleh dilapangan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut pertama efektifitas penggunaan media gambar dalam pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru belum tercapai secara optimal yakni hanya mencapai 47,8% dari data observasi. Kedua Masih banyak kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi dalam penggunaan maupun pembuatan media gambar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih.

ملخص

إيوان (2011): فعالية استخدام وسائل الصورة في تدريس الفقه بالمدرسة العالية الحكومية 1 باكنبارو.

اهدف هذا البحث لمعرفة فعالية استخدام وسائل الصورة في تدريس الفقه بالمدرسة العالية الحكومية 1 باكنبارو و لمعرفة العوامل التي تؤثر فعالية استخدام وسائل الصورة. الموضوع لهذا البحث جميع مدرسي الفقه، بينما الهدف فعالية استخدام وسائل الصورة في تدريس الفقه بالمدرسة العالية الحكومية 1 باكنبارو. وأما الأفراد لهذا البحث ثلاثة مدرسين لدرس الفقه. وكا جمع البيانات عن فعالية استخدام وسائل الصورة بطريقة الملاحظة و المقابلة و التوثيق.

أجري هذا البحث منذ شهر 15 يونيو إلى 13 أكتوبر 2010. بعد تمام جمع البيانات تقدم على شكل الجدول التكرار ثم تحلل بطريقة وصفية نوعية و نسبة مئوية. وكان فعالية استخدام وسائل الصورة من قبل مدرس الفقه تصنفه ثلاثة وهي: فعالية، ناقص الفعالية و غير فعالية استخدامه. ويمكن الاستنباط أن استخدام وسائل الصورة فعالي إذا النسبة المئوية الأخيرة ولت إلى 60 في المائة إلى 75 في المائة، ويستتبط غير فعالية إذا كانت النسبة المئوية الأخيرة ولت إلى 0 في المائة إلى 59 في المائة. أما تقنية تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام تقنية وصفية نوعية مع النسبة المئوية.

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

قائم على البيانات الموجوة فيمكن استنباط هذا البحث أولاً أن فعالية استخدام وسائل الصورة في تدريس الفقه بالمدرسة العالية الحكومية 1 باكنبارو لم يصل إلى المستوى الفعالية فقط وصل إلى 8،47 في المائة من بيانات الملاحظة. ثانياً هناك النواقص يطلب الحل عليها في استخدامها أو صناعة وسائل الصورة من قبل مدرس الفقه.

ABSTRACT

Iwan (2011): The Effectiveness of Using the Media Image In The Study Of Fikih At State Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

This study aims to determine the effectiveness of media use images in teaching Fikih at the State Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru and what are the factors that influence the effective use of media images. The subject of this study are all subject teachers jurisprudence, while the object is the effective use of media images in learning lessons at state Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru I Pekanbaru population is subject teachers Jurisprudence numbering 3 people. The collection of data about the effective use of media images by observation, interview and document the

The study was conducted from 15 June until 13 October 2010. After the data have been collected then presented in the form of frequency table and analyzed with descriptive techniques of qualitative and percentage. The effective use of media images by the teacher of Fikih subject, categorized into three parts, namely: effective, less effective and ineffective use. It is said or inferred that the effectiveness of media images effectively if the final percentage reached 76% to 100%, it was concluded rarely used if the final percentage reached 60% to 75%, and concluded to be ineffective if the final percentage reached only 0% to 59%.

The data analysis technique in this research is to use descriptive qualitative techniques with the percentage

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Based on data obtained in the field, this study can be concluded as following, the first is the effective use of media images in Fikih lessons at State Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru has not been reached in optimal which only reached 47.8% of the observation data. Secondly there are still many deficiencies or weaknesses that need to be addressed in the use and manufacture of image media by the teacher of Fikih.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan istilah.....	8
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TIORI	
A. Pengertian efektifitas.....	12
B. Pengertian media pengajaran	13
C. Penelitian relevan.....	20
D. Konsep oprasional.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian.....	22
B. Objek dan Subjek penelitian	22
C. Populasi dan sampel.....	22
D. Teknik pengumpulan data.....	23
E. Teknik analisis data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah berdirinya	25
B. Keadaan guru	28
C. Keadaan murid.	31
D. Sarana dan prasarana.....	32
E. Kurikulum	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik. Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan sehingga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Sebagai demonstrator, guru harus mampu memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang diinginkan sejalan dengan pemahaman anak didik dan tujuan pengajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materiil. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005. hlm 44-48.

Metode dan alat merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Alat atau media dalam proses belajar mengajar atau di istilahkan dengan media pengajaran merupakan sarana penunjang untuk kelancaran dan efektifitas penyajian sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami siswa. Alat peraga sangat memegang peranan penting dalam kelancaran perkomunikasian isi pengajaran kepada siswa, Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau alat-alat tertentu kepada penerima pesan.²

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal ini, antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila ia mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru saja, akan tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.³

² A.S Sadiman, *Media Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 2001. hlm.11.

³ Nana Sudjana, dkk, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2001. hlm.2.

Oleh sebab itu, .penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru menggunakannya dalam proses pengajaran.

Hal yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran adalah:

1. Guru perlu memiliki pemahaman terhadap media pengajaran, antara lain meliputi jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.
2. Guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, serta beberapa media tiga dimensi dan media proyeksi.
3. Pengetahuan dan ketrampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.⁴

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan sistem pangajaran masa kini. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
3. Seluk beluk proses belajar mengajar

⁴ *Ibid*, hlm.4.

4. Hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.⁵

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pengajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.⁶

Ada empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu :

1. Fungsi Atensi
Fungsi atensi adalah menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif
Fungsi afektif adalah tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
3. Fungsi Kognitif
Fungsi kognitif adalah temuan-temuan penelitian mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007. hlm. 2.

⁶ *Ibid*, hal. 15-16

Fungsi kompensatoris adalah dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konsteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali⁷

Dari uraian diatas Jelaslah bahwa dalam suatu proses belajar mengajar, media pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan metode mengajar. Metode mengajar yang baik, efektif dan efisien akan tercapai apabila didukung dengan media pengajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Dimana fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media pengajaran sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), namun diharapkan dapat memperoleh hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Usaha membuat pengajaran lebih konkret dengan menggunakan media banyak dilakukan orang. Berbagai jenis media memiliki nilai kegunaan masing-masing. Untuk memahami berbagai jenis media dan nilainya dalam pengajaran, ada baiknya memahami penggolongan berbagai jenis media berdasarkan nilai yang di miliki masing-masing.⁸

⁷ *Ibid.* hlm. 17.

⁸ R.Ibrahim, dkk, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003. hlm.112.

Pemahaman akan nilai yang dimiliki masing-masing jenis media ini penting artinya karena dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar-mengajar berlangsung selalu interaksi antara guru, siswa dan media pengajaran digunakan.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa untuk menjalin komunikasi yang baik sangat perlu bagi guru untuk memilih media dalam pembelajaran, sumber dan metode belajar, serta alat dan evaluasi yang baik. Apabila antara guru dan siswa telah terjalin komunikasi yang baik dari media yang digunakan dan situasi kelas yang memungkinkan, maka akan terciptalah kegiatan belajar-mengajar yang baik pula. Dari media tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan belajar siswa. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah media apa yang akan dipilih dan digunakan dalam proses belajar-mengajar dan apakah sebaiknya digunakan satu media saja atau digunakan beberapa media sekaligus untuk mengaktifkan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, dalam proses belajar-mengajar kebanyakan para gurunya kurang banyak atau kurang bervariasi dalam menggunakan media pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih adalah media gambar. Dengan media tersebut sebagian siswa memang belajar dengan baik, namun ada juga beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam belajar, dimana mereka berbincang-bincang mengenai hal-hal lain yang terlepas dari topik pelajaran, Kondisi ini mengakibatkan situasi

⁹ *Ibid.* hlm. 13.

kelas menjadi tidak terkendali dan terganggu karenanya, sehingga tujuan pengajaran yang di harapkan tidak tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan, dijumpai bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran belum berjalan secara efektif dan efisien. Sebagian siswa kurang merespon pelajaran yang disampaikan oleh guru fikh,

Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang muncul pada sebagian guru, diantaranya:

1. Dalam pembelajaran, guru jarang menggunakan media gambar
2. Kegiatan pembelajaran lebih dominan menggunakan papan tulis saja tanpa menggunakan gambar
3. Kegiatan pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa didukung media
4. Pokok bahasan yang seharusnya memerlukan media tapi diajarkan tidak menggunakan media
5. Guru kurang berinisiatif membuat media sederhana untuk mata pelajaran yang memerlukan penggunaan media.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang muncul diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya untuk melakukan penelitian dengan menfokuskan pada judul ***“Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Fikh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.”***

B. Alasan Memilih Judul

Adapun ketertarikan penulis untuk mengangkat judul ini dengan beberapa alasan, antara lain sebagai berikut :

1. Masalah ini menarik untuk diteliti karena seharusnya guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar agar dapat menarik minat, mempertahankan serta mendapatkan respon dari siswa dan semangat dalam proses belajar mengajar, sehingga akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Namun guru bidang studi Agama Islam kurang terampil dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran.
2. Masalah ini sesuai dengan jurusan penulis pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (masalah keguruan), maka penulis bertanggung jawab untuk mencari jalan pemecahannya.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti pada lokasi dan waktu yang bersamaan.
4. Penelitian ini terjangkau oleh penulis baik dari segi waktu, tenaga dan biaya.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul diatas, maka berikut ini akan dipaparkan penegasan atau penjelasan istilah yang terdapat dalam judul

1. Efektifitas berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, mengesankan, berlaku dan mujarrab.¹⁰
2. Penggunaan adalah proses pembuatan cara mempergunakan sesuatu¹¹

¹⁰ Jhon M. Echols, dkk, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1996. hlm. 207.

3. Media gambar adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media Visual ini ada menampilkan gambar diam seperti Film, Strip (film rangkai), Silides(Film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan.
4. Pembelajaran adalah suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.¹²
5. pelajaran fikih adalah merupakan salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap siswa agar mendapatkan bimbingan dan latihan guna mengetahui tujuan, fungsi, dan manfa'at pembelajaran fikih beserta ajaran Islam dengan baik sesuai dengan konsep syari'at.

Mengingat pentingnya penggunaan media pengajaran dalam mata pelajaran fiqih, maka kepada guru sangat dituntut kemampuannya dalam menggunakan media grafis (visual), terutama media gambar. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif efisien.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah perlu di identifikasi secara mendasar agar penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Berdasarkan latar

¹¹ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Pustaka Amami, Jakarta, 2004. hlm.304.

¹² Tohirin, *Media Pembelajaran*, Sarana Mandiri, Pekanbaru, 2003. hlm. 6.

belakang dan hasil observasi awal diatas, maka peneliti meneoba mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah efektivitas media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?
- c. Apakah ada usaha-usaha dari pihak guru untuk menggunakan media gambar dengan baik dalam kigiatan belajar-mengaja?
- d. Apakah ada respon positif dari pihak siswa terhadap penggunaan media gambar dalam kigiatan belajar-mengaja?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terlihat banyaknya masalah yang mengitari kajian ini, tetapi karena keterbatasan penulis disamping juga agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian hanya pada efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarah penelitian ini, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangan ilmiah terhadap ilmu pengetahuan dan bahan informasi bagi guru fikih tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi bagi para pembaca, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Efektifitas

Dalam memaknai efektifitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya), manjur dan mujarab, dapat membawa hasil. Jadi efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Dengan demikian, efektifitas memberi ulangan berarti bagaimana guru berhasil melaksanakan ulangan tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari siswa mendapatkan serta memanfaatkan sumber daya, dan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.¹

2. Media Pengajaran

Media pengajaran di¹² sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.²

Defenisi lain menyebutkan bahwa media pengajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna meneapai tujuan pengajaran. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.³

Adapun batasan yang diberikan tentang media, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim ke penenima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁴

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004. hlm.82.

² R. Ibrahim,dkk, *Loc.Cit.*

³ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006. hlm. 21.

⁴ Arief S. Sadiman, *Op. Cit.* hlm. 7.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka media pendidikan atau pengajaran memiliki ciri-ciri umum, antara lain :

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa⁵
3. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa
4. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio
5. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas
6. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran
7. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya : radio dan televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya : film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya modul, komputer, radio tape/ kaset, video recorder)
8. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Dasar lain dalam penggunaan media sebagai alat bantu untuk menjalin komunikasi yang baik sebagai proses belajar mengajar adalah :

1. Pada proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang menunjang proses belajar mengajar itu dan menentukan organisasi pengelolaan interaksi belajar mengajar serta hasil belajar
2. Komponen-komponen proses belajar dalam interaksi belajar mengajar saling berkaitan, saling membantu dan merupakan kesatuan.
3. Komponen-komponen proses belajar mengajar tersebut harus dipilih dan diaplikasikan dalam perencanaan, penilaian, motivasi, inovasi, efektivitas dan efisiensi.⁶

⁵ Azhar Arsyad, *Op. Cit.* hlm. 6-7.

⁶ Zakiyah Darajat, *Op.Cit.* hlm. 39.

Adapun komponen-komponen proses belajar mengajar yang menentukan pengelolaan komunikasi belajar mengajar ialah : tujuan, materi, metode mengajar.⁷

a. Tujuan Belajar

“Tujuan mempunyai jenjang dari yang luas dan sampai kepada yang sempit/ khusus. Semua tujuan itu berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, dan tujuan dibawahnya menunjang tujuan diatasnya. Bila tujuan terendah tidak tercapai, maka tujuan diatasnya juga tidak tercapai, sebab rumusan tujuan terendah biasanya menjadikan tujuan diatasnya sebagai pedoman, ini berarti bahwa dalam merumuskan tujuan harus benar-benar memperhatikan kesinambungan setiap jenjang tujuan dalam pendidikan dan pengajaran.”⁸

Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Semua komponen itu harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Materi Pelajaran

“Materi pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikannya pada anak didik. Ada dua persoalan dalam penguasaan bahan pelajaran ini, yakni penguasaan bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran pelengkap. Bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang di pegang oleh guru sesuai dengan profesinya (disiplin keilmuannya). Sedangkan bahan pelajaran pelengkap atau penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan seorang guru agar

⁷ *Ibid.* hlm. 39.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.* hlm. 49.

dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok. Bahan penunjang ini biasanya bahan yang terlepas dari disiplin keilmuan guru, tetapi dapat digunakan sebagai penunjang dalam penyampaian bahan pelajaran pokok. Pemakaian bahan pelajaran penunjang ini harus di sesuaikan dengan bahan pelajaran pokok yang di pegang agar dapat memberikan motivasi kepada sebagian besar atau semua anak didik.”⁹

Bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar (pengajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran. Bahan pelajaran menurut Suharmi Arikunto (1991) merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang upayakan untuk dikuasai anak didik. Karena itu, guru khususnya atau pengembang kurikulum umumnya, tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera dalam silabi berkaitan dengan kebutuhan anak didik pada usia tertentu dan lingkungan tertentu pula. Minat anak didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan anak didik.

c. Metode Mengajar

“Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya apabila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.”¹⁰

Ada beberapa jenis media pendidikan yang bisa digunakan dalam proses pengajaran, di antaranya :

⁹ *Ibid.* hlm. 50.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 53.

1. Media Grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
2. Media Tiga Dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain
3. Media Proyeksi, seperti slide, filmstrip, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
4. Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.¹¹

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu :

1. Media hasil teknologi cetak
Cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.
2. Media hasil teknologi audio-visual
Cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual lebar.
3. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer
Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umum dikenal sebagai computer assisted instruction (pembelajaran dengan bantuan komputer). Aplikasinya dapat dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi tutorial (penyajian materi secara bertahap), drill and practice (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah diajarkan sebelumnya), permainan dan simulasi (latihan mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang baru dipelajari dan basis data (sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi).
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer
Cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang mengabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat, seperti jumlah random access memory yang besar, hard disk yang besar dan monitor yang bersolusi tinggi ditambah

¹¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Rieneka Cipta, Jakarta, 2003. hlm. 237.

dengan periperal (alat-alat tambahan seperti videodisk player), perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan dan sistem audio.¹²

Media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Menurut Amir Hamzah, gambar dapat membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih dari apa yang digunakan dengan kata-kata yang tertulis maupun yang diucapkan. Sebagaimana kelebihan yang ada pada media gambar antara lain:

- a. Lebih konkrit dan realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan kata
- c. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan dapat dipergunakan untuk semua orang tanpa memandang umur
- d. Dapat mengatasi ruang dan waktu.¹³

Namun tidak dimungkiri juga bahwa media gambar memiliki beberapa kelemahan, diantaranya :

- a. Penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar yang hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c. Tidak meratanya penggunaan media gambar tersebut bagi siswa dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya siswa yang paling depan yang paling sempurna mengamati gambar tersebut dibandingkan dengan siswa yang paling belakang.¹⁴

Media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan persyaratan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.¹⁵

¹² Azhar Arsyad, *Op.Cit.* hlm. 29-32.

¹³ *Ibid.* hlm. 24.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 22.

¹⁵ Nana Sudjana, dkk, *Op.Cit.* hlm.70.

Dalam penggunaan media gambar, ada beberapa langkah yang dapat dijadikan panduan, diantaranya :

- a. Menggunakan media gambar secara efektif
- b. Gambar disesuaikan dengan tingkatan, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang fakta yang perlu penafsiran
- c. Gambar dijadikan alat untuk pengalaman kreatif dalam memperkaya dan memperbaiki kekurangan penjelasan
- d. Gambar sebaiknya disusun sesuai urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas
- e. Gambar digunakan untuk suatu maksud dalam hubungannya dengan suatu pelajaran, memberikan pengalaman dasar dalam bahasa ilustrasi dan dapat menjelaskan konsep-konsep¹⁶

Media gambar sebagai media pendidikan memiliki beberapa fungsi, antara lain :

- a. Fungsi Edukatif
Fungsi utama dan setiap kegiatan media pengajaran gambar adalah mendidik, karena memberikan pengaruh pendidikan. Pendidikan itu sendiri dapat ditafsirkan dalam arti yang luas dan sempit. Dalam arti yang luas, media pengajaran gambar memberikan pengaruh atau nilai yang baik kepada masyarakat luas. Pendidikan tidak hanya berlangsung didalam sekolah, juga berlangsung diluar sekolah. Sebagai media pendidikan bukan hanya berguna sebagai alat bantu belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi siswa.
- b. Fungsi Sosial
Media pengajaran gambar berfungsi bukan saja memberikan informasi yang otentik dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, akan tetapi memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Pengaruh langsung ini adalah memperluas pergaulan, pengenalan dan pemahaman tentang orang, adat istiadat dan cara bergaul.
- c. Fungsi Ekonomis
Pada masyarakat yang telah maju penggunaan media pengajaran gambar dikerjakan secara intensif, terutama dalam bidang perdagangan.
- d. Fungsi Politis
Maksudnya adalah dalam hal politik pembangunan.
- e. Fungsi Seni Budaya
Kemajuan teknologi dan ilmu mendorong dan menimbulkan ciptaan-ciptaan baru termasuk usaha menciptakan teknologi kemediain yang modern. Perkembangan dalam bidang seni budaya dengan mudah tersebar

¹⁶ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003. hlm. 66.

keseluruh penjuru dunia melalui penggunaan alat-alat atau media modrn.¹⁷

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih belum pernah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru Adapun penelitian yang pernah dilakukan adalah mengenai “Penggunaan Media Papan Tulis dan Media Gambar Dalam Pembelajaran Arab Melayu di SDN Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing” oleh Lailaturahma. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengajaran Arab Melayu di SDN Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing adalah penggunaan media papan tulis dan media gambar kurang maksimal dan faktor-faktor yang mempengaruhi media pengajaran adalah latar belakang dan pengalaman mengajar, serta sarana atau media yang tersedia.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep untuk .menjabarkan konsep teoritis secara konkrit agar mudah dipahami sekaligus sebagai acuan di lapangan dalam melakukan penelitian. Beberapa indikator yang digunakan

¹⁷ *Ibid.* hlm.13.

untuk menjawab permasalahan mengenai efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

1. Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas.
3. Warna gambar bervariasi.
4. Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar
5. Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak
6. Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa permasalahan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi ini. Lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dan siswa sebagai subjek pendukung

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang.

2. Sampel

Berhubung populasi hanya berjumlah 3 orang, menurut Suharsimi Arikunto tidak menggunakan sampel, karena populasinya tidak mencapai 100 orang, dan penelitian ini dinamakan dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu guru fiqih untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.
2. Wawancara, yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dengan Guru fiqih yang mengenai efektifitas media gambar.
3. Dokumentasi: yaitu menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian atau persoalan-persoalan yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka diprosentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

Adapun Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi / banyaknya Individu).

P = Angka persentase.¹

Sedangkan untuk menentukan efektif, kurang efektif, dan tidak efektifnya efektifitas media gambar dalam pembelajaran oleh guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ditentukan dengan prosentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. 76% - 100% Sangat Efektif
2. 56% - 75% Efektif
3. 40% - 55% Kurang Efektif
4. 0 – 39% Tidak Efektif²

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008. hlm. 43.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rinika Cipta, Jakarta, hlm. 246.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Didirikan pada tahun 1978 berasal dari sekolah persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru dialih fungsikan menjadi MAN Pekanbaru dengan alamat Jln. Pelajar (KH. Ahmad Dahlan) Tahun Ajaran 1982/1983. Dibangun gedung baru di kampus Jl. Bandeng 1 unit 4 ruang belajar. Peningkatan sarana terus dilakukan Tahun Ajaran 1983/1984 dibangun 1 unit lagi yaitu ruang belajar. Tahun Pelajaran 1986/1987 seluruh kegiatan pendidikan dipusatkan di kampus MAN I Pekanbaru jalan Bandeng No. 51 A Pekanbaru Tahun Pelajaran 1992/1993 MAN Pekanbaru ditetapkan MAN-1 Pekanbaru.

MAN-1 Pekanbaru sebagai MAN senior di propinsi terus meningkatkan fungsi dan peranannya. Membina Madrasah Aliyah Swasta melalui wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) sejak berdirinya MAN-1 Pekanbaru sampai saat ini terus menerus meningkatkan posisinya sebagai Sekolah Menengah Umum berciri Agama Islam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas harapan orang tua, masyarakat dan bangsa Indonesia.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri I Pekanbaru

a. Visi

Terwujudnya MAN I Pekanbaru sebagai Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Umum. Berciri khas Agama Islam yang Islami, populasi dan berkualitas mantap, dalam membina Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengatualisasikannya dalam masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengupayakan MAN-1 Pekanbaru tetap menjadi madrasah yang disenangi dan dibutuhkan oleh semua pihak
- 2) Mengupayakan tetap adanya suasana kehidupan yang Islami di MAN-1 Pekanbaru.
- 3) Membina meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidikan yang profesional di MAN-1 Pekanbaru.
- 4) Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) peserta didik MAN-1 Pekanbaru menguasai Iptek dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari memenuhi timbal balik yang harmonis dengan masyarakat.
- 5) Menjalin hubungan timbal balik yang harmonis dengan masyarakat, lingkungan MAN-1 Pekanbaru sebagai wawasan wisata.

3. Target

- a. Terwujudnya MAN-1 Pekanbaru sebagai madrasah yang disenangi dan dibutuhkan oleh semua pihak (dalam penerapan K3)
- b. Tercipta kehidupan Islami di lingkungan MAN-1 Pekanbaru diperlihatkan oleh perilaku ikhlas, ukhuwah, sederhana, sopan dan bebas berkreasi
- c. Terbinanya setiap pribadi guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai tuntutan dunia pendidikan
- d. Diterimah lulusan MAN-1 Pekanbaru di perguruan tinggi dan swasta atau lapangan kerja sesuai dengan kemampuan akademik
- e. Terciptanya hubungan kerja sama yang harmonis antara MAN-1 Pekanbaru dengan berbagai pihak.

4. Keadaan Guru dan Kepegawaian di MAN-1 Pekanbaru

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang memiliki peran yang sangat penting seperti yang diungkapkan oleh M. User Usman “Proses pembelajaran dan hasil belajar siswa ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Adapun keadaan guru dan kepegawaian di Madrasah Aliyah Negeri I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

TABEL IV.1
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MAN I PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2010-2011

No	Nama	Gol/Ruang	Jabatan
1	Dra. Hj. Hayatirruh, M.Ed	IV/a	Ka. Madrasah
2	Drs. Hormat Ritonga	IV/a	B. Arab
3	Dra. Hj. JuluSumiati	IV/a	Waka Humas
4	Dra. Yusnita	IV/a	Qur'an Hadist
5	Asnom Nasir, S. Pd I	IV/a	Ski
6	Dra. Desmi	IV/a	B. Arab
7	Dra. Betri Maizarmis	IV/a	Biologi
8	Dra. Asmiwati, M.Pd	IV/a	Kimia
9	Idarman, S.Pd	IV/a	B. Indonesia
10	Dra. Hj. Rosyidah	IV/a	Matematika
11	Dra. Hendrasusita	IV/a	Matematika
12	Dra. Yeni Azrida	IV/a	Matematika
13	Feri Hesti, S.Pd	IV/a	Matematika
14	Saifudin S.Pd	IV/a	B. Inggris
15	Ghafardi S.Ag	IV/a	Waka Keislaman
16	Drs. Suparman	III/c	Wak Lokal Rumbai
17	Erni Yusnita S.Pd	III/c	B. Inggris
18	Dra. Rajulaini	III/c	Qur'an Hadist
19	Khairati S.Pd	III/b	Matematika
20	Herlina, S.Pd	III/c	Geografi
21	Zulmi, S.Pd	III/c	B. Indonesia
22	Sri Hastuti, MS, M.Ag	III/b	Fiqih
23	Inharma, S. Pd	III/c	Ekonomi
24	Istiqamah, S. Si	III/c	Biologi
25	Cholid, S.Pd. MA	III/b	Fiqh/ Waka kurikulum
26	Muhammad Azro'i	III/b	Tugas belajar
27	Khairul Munir	III/b	Tugas belajar
28	Elfianti N.S.Pd	III/b	BP/Konseling
29	Sariani	III/b	Staf TU / Pustaka
30	Nur Hidayati, SPd	III/b	Ekonomi
31	Affitri Salmi Imtihana, S.Pd	IV/a	BP/Konseling
32	Tatik Haryanti, S.Pd	III/a	Fisika
33	Nur Hasanah, MS, S.PdI	III/a	B. Inggris
34	Ade Irma Suriani, S.Si	III/a	Biologi
35	Zuriani, S.Pd	III/a	Kimia

36	Mala Hayati, S.Pd	III/a	Pkn
37	Agus Salim Tanjung, S.Pd	III/a	SKI
38	Mirna Desmayanti, S.Pd	III/a	Pkn
39	Dewi Eka Fitriani, S.Pd	II/d	Pkn
40	Suryanita Sopyan	II/d	Staf TU
41	Emir Irawadi	Honorer	Staf TU
42	Sulastri S	Honorer	Staf TU
43	Misnur	II/d	Staf TU
44	Nurdin ali	Honorer	Staf TU
45	Luxviati, S.Pd	GTT	B. Indonesia
46	Suyono, S.Ag	GTT	Penjaskes
47	Kiki Idris	GTT	Keterampilan
48	Atikah Hermansyah, S.Pd	III/a	Akuntansi
48	Mulya Hastuti, S. Kom	GTT	Tik
50	Sarmilawati, S.Pd	III/a	Ekonomi
51	Meilya Puspitasari, S.Pd	GTT	B. Indonesia
52	Taufik Fauzi, S.Sn	GTT	Seni Budaya
53	Dian Hayati, A.Md	GTT	Tik
54	Rien Dini, S.Sos	GTT	Sosiologi
55	Silviana Busra, S.Pd	GTT	Kimia
56	Puspita Sari, S.Kom	GTT	Tik
57	Ika Afrianti Purba	Honorer	Uks
58	Suparman	Honorer	Satpam
59	Muhammad Anwar	Honorer	Kebersihan
60	Zainur, S. Pd	III/b	Penjaskes
61	Irwan Effendi, S. Pd I	III/b	B. Arab
62	Kamizar, S. Pd	III/b	B.Ingggris
63	Zaujar Helmi, S. Pd I	III/a	B.Ingggris
64	Sri Rahayu Ningsih, S. Pd	III/a	Matematika
65	Rima Masneri, S. Pd I	III/a	Fiqh
66	Raini, S. Ag	III/a	Fiqh
67	Syafni Ermayulis, S. Pd	III/a	Ekonomi
68	Eka Winda, S. Pd	III/a	Kimia
69	Retno Kusnawati, S. Pd	III/a	Ekonomi
70	Siti Rahayu, S. Sos	III/a	Sosiologi
71	Kameliana S, A. Md	II/d	Ka. Tata usaha
72	Maida Susi	II/b	Staf TU
73	Dra. Hj. Tri Nofiarti, M. Pd	IV/a	Kimia/Waka Kesiswaan

74	Dra. Hartini	IV/a	B. Indonesia
75	Drs. Happy Trisman	IV/a	Fisika
76	Dra. Hernelis, M. PFis	IV/a	Fisika
77	Dra. Farida Herlina	IV/a	Sejarah Antropologi
78	Fauziah, S. Pd	IV/a	Matematika
79	Rosnida, M. Pd	IV/a	Biologi
80	Dra. Asni Habibah	III/d	B. Indonesia
81	Yusniar, S. Pd	IV/a	B. Inggris
82	Fitriani, S. Pd	IV/a	Matematika
83	Emha Delima, M. PFis	III/c	Fisika
84	Puspita Sari, S. Kom	GTT	TIK
85	Desi Eliya, S. Pd	GTT	Geografi
86	Suryo Pranoto, S. Pd	GTT	Mulok
87	Marzuki	GTT	Penjaskes
88	Siska Merianti	GTT	Seni budaya
89	Muhammad Zuhdi, S. Pd I	GTT	PAI
90	Taufik, S. Pd I	Puskom	Puskom
91	Hj. Farida Hanum, BA	Honorer	B. Indonesia
92	Syaidinatul Khamsah	Honorer	Perpustakaan
93	Hendrizar	Honorer	Kebersihan
94	Fitri Eri	Honorer	Satpam Malam
95	Abdi Hera	Honorer	Satpam Malam
96	M. Majid	Honorer	Kebun
97	Chaidir	Honorer	Kebersihan local Rumbai

Dokumentasi sekolah

Berdasarkan tabel IV.1 mengenai keadaan guru dan kepegawaian di MAN-1 Pekanbaru, dilihat dari segi pendidikannya, terdapat guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan. Sebagian besar guru MAN-1 Pekanbaru menamatkan pendidikan di jenjang S1 (sarjana) bahkan ada juga yang telah mengenyam pendidikan S2 (magister). Selain itu ada juga pegawai seperti tata usaha, satpam hanya menamatkan pendidikannya sampai sekolah

menengah. Dengan demikian, terdapat perbedaan tingkat pendidikan dari guru-guru dan pegawai di MAN-1 Pekanbaru.

5. Keadaan Siswa

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA MAN 1 PEKANBARU 2010-2011

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X.1	11	22	33
2	X.2	11	22	33
3	X.3	13	20	33
4	X.4	13	20	33
5	X.5	9	24	33
6	X.6	11	22	33
7	X.7	4	19	23
8	X. 8	11	13	24
	JUMLAH	83	162	245
1	XI IPA 1	14	22	36
2	XI IPA 2	13	23	36
3	XI IPA 3	15	22	37
4	XI IPA 4	13	23	36
5	XI IPS 1	19	15	34
6	XI IPS 2	19	16	35
7	XI IPS 3	10	9	19
	JUMLAH	103	130	233
1	XII IPA 1	10	20	30
2	XII IPA 2	9	21	30
3	XII. IPA 3	8	22	30
4	XII. IPA 4	5	25	30
5	XII. IPS 1	8	21	29
6	XII. IPS 2	13	20	33
7	XII. IPS 3	5	15	38
	JUMLAH	58	144	202
	JUMLAH KESELURUHAN SISWA MAN I PEKANBARU			680

Dokumentasi sekolah

Berdasarkan tabel keadaan siswa MAN-1 Pekanbaru, dapat dilihat jumlah keseluruhan siswa adalah 680 orang yang terbagi kepada tiga kelas yaitu X, XI dan kelas XII. Kelas X jumlah keseluruhan siswanya adalah 245 orang yang terbagi kepada 8 kelas dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 83 orang dan perempuan sebanyak 162 orang. Sedangkan untuk kelas XI, terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 233 orang. Jumlah siswa laki-lakinya sebanyak 103 dan siswa perempuan sebanyak 130. Untuk kelas XI terbagi atas dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Sedangkan untuk kelas XII, jumlah keseluruhan siswa adalah 202 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 54 orang dan siswa perempuannya sebanyak 144 orang. Kelas XII juga terbagi kepada dua jurusan yaitu IPA dan IPS.

6. Sarana dan Prasarana

TABEL IV.3
KEADAAN SARANA PRASARANA
MAN I PEKANBARU

NO	JENIS SARANA PRASARANA	JUMLAH UNIT	KETERANGAN
1	Ruang Pustaka	1 Buah	Kondisi baik
2	Ruang Labor	3 Buah	Kondisi baik
3	Ruang Belajar	22 Buah	Kondisi baik
4	Ruang Labor Komputer	1 Buah	Kondisi baik
5	Jumlah Komputer	25 Buah	Kondisi baik
6	Ruang BP	1 Buah	Kondisi baik
7	Ruang UKS	1 Buah	Kondisi baik
8	Ruang TU	1 Buah	Kondisi baik
9	Ruang Kepala	1 Buah	Kondisi baik
10	WC Siswa	4 Buah	Kondisi baik
11	WC Guru	2 Buah	Kondisi baik
12	Mushola	1 Buah	Kondisi baik
13	Lapangan olahraga	1 unit	Kondisi baik
14	Buku pegangan guru	257 Exempler	Kondisi baik

15	Buku pegangan siswa	5910 Exempler	Kondisi baik
16	Penunjang KBM	6196 Exempler	Kondisi baik
17	Alat tulis baca Al-Qur'an	6 Buah	Kondisi baik

Dokumentasi sekolah

Dari tabel I.3 mengenai keadaan saran dan prasarana di MAN I Pekanbaru, terlihat bahwa keadaan saran dan prasaran di MAN I Pekanbaru terbilang baik.

7. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) plus TIK (Koputer) dan ditambah dengan muatan lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekarang.

Bidang studi yang diajarkan adalah: 1). Fiqih, 2). Qur'an Hadis, 3). Aqidah Ahlak, 4). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), 5). Bahasa Arab, 6). Bahasa Indonesia, 7). Bahasa Inggris, 8). Sejarah, 9). Kimia, 10). Biologi, 11). Sosiologi, 12). Giografi, 13). Bahasa mandarin, 14). PPKN, 15). Matematika, 16). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 17). TIK (Komputer), 18). Seni Budaya, 19). Muatan Lokal.

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah mengenai efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fiqh di madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Data disajikan dengan menggunakan tabel dan prosentase jawaban responden digambarkan dengan deskriptif . Dalam hal ini data diperoleh melalui observasi sebagai data primer untuk melihat bagaimana efektifitas media visual oleh guru fiqh kelas I, II dan III sebanyak 3 Orang guru fiqh, juga penulis lengkapi dengan data wawancara. Terlebih dahulu penulis akan maenyajikan data dari hasil observasi yang penulis lakukan sebanyak lima belas kali, per guru lima kali observasi. Hasilnya sebagai brikut:

TABEL IV.4

**HASIL OBSERVASI KE 1 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “A”**

Tanggal : 16 juli 2010

Mapel : Fikih

Kelas : X1

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran.		√
	JUMLAH	3	3
	PERSENTASE	50%	50%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 3 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 3 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 50 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 50 %.

TABEL IV.5

**HASIL OBSERVASI KE 2 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “A”**

Tanggal : 16 juli, 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : X2

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas		√
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	2	4
	PERSENTASE	3,3%	6,7%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 2 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 4 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 3,3 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 6,7 %.

TABEL IV.6

**HASIL OBSERVASI KE 3 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “A”**

Tanggal : 17 juli,2010
Mapel : Fikih
Kelas : X3

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas		√
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	2	4
	PERSENTASE	3,3%	6,7%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 5 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 2 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 3,3 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 6,7 %.

TABEL IV.7

**HASIL OBSERVASI KE 4 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “A”**

Tanggal : 17,juli 2010
 Mapel : Fiqih
 Kelas : X4

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran		√
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas		
3	Warna gambar bervariasi.		
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran	√	√
	JUMLAH	1	5
	PERSENTASE	16,7%	83,3%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 1 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 5 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 16,7 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 83,3 %.

TABEL IV.8

**HASIL OBSERVASI KE 5 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “A”**

Tanggal : 19 juli 2010
Mapel : Fikih
Kelas : X5

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	3	3
	PERSENTASE	50%	50%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 3 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 3 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 50 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 50 %.

TABEL IV. 9

**HASIL OBSERVASI KE 1 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “B”**

Tanggal : 19 juli, 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : XI ,IPA

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas		√
3	Warna gambar bervariasi.		√
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak	√	
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	2	4
	PERSENTASE	3,3%	6,7%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 2 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 4 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 3,3 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 6,7 %.

TABEL IV.10

**HASIL OBSERVASI KE 2 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “B”**

Tanggal : 21 juli,2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : XI,IPS

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	3	3
	PERSENTASE	50%	50%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 3 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 3 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 50 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 50 %.

TABEL IV.11

**HASIL OBSERVASI KE 3 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “B”**

Tanggal : 22 juli 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : XI,IPS

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar	√	
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak	√	
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	5	1
	PERSENTASE	83,3%	16,7%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 5 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 2 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 83,3% sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 16,7 %.

TABEL IV.12

**HASIL OBSERVASI KE 4 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “B”**

Tanggal : 23 juli 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : X8

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas		√
3	Warna gambar bervariasi.		√
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak	√	
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	2	4
	PERSENTASE	3,3%	6,7%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 2 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 4 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 3,3 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 6,7 %.

TABEL IV.13

**HASIL OBSERVASI KE 5 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “B”**

Tanggal : 23 Juli 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : X7

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	3	3
	PERSENTASE	50%	50%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 3 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 3 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 50 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 50 %.

TABEL IV.14

**HASIL OBSERVASI KE 1 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “C”**

Tanggal : 26 juli 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : XII,IPA

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar	√	
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	4	2
	PERSENTASE	6,7%	3,3%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 4 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 2 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 6,7 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 3,3 %

TABEL IV.15

**HASIL OBSERVASI KE 2 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “C”**

Tanggal : 28 juli 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : XII,IPS

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar	√	
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak	√	
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran	√	
	JUMLAH	6	0
	PERSENTASE	100%	0%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 6 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 0 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 100 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 0 %.

TABEL IV.16

**HASIL OBSERVASI KE 3 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “C”**

Tanggal : 3 agustus 20120
 Mapel : Fikih
 Kelas : XII,2 IPA

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	3	3
	PERSENTASE	50%	50%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 3 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 3 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 50 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 50 %.

TABEL IV.17

**HASIL OBSERVASI KE 4 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “C”**

Tanggal : 4 agustus 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : X,5

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas		√
3	Warna gambar bervariasi.		√
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	1	5
	PERSENTASE	16,7%	83,3%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 1 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 5 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 16,7 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 83,3 %.

TABEL IV.18

**HASIL OBSERVASI KE 5 TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
GURU “C”**

Tanggal : 9 Agustus 2010
 Mapel : Fikih
 Kelas : X,2

No	ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Ukuran gambar dapat dilihat oleh seluruh anggota kelas	√	
3	Warna gambar bervariasi.	√	
4	Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar		√
5	Menggunakan media gambar yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak		√
6	Menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran		√
	JUMLAH	3	3
	PERSENTASE	50%	50%

Sumber data : hasil observasi peneliti

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “YA” berjumlah 3 kali dan jawaban “TIDAK” berjumlah 3 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan prosentase 50 % sedangkan jawaban “TIDAK” prosentasenya 50 %.

TABEL IV. 19

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG EFEKTIFITAS
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI
MAN 1 PEKANBARU**

NO	GURU	OBSERVASI	KATAGORI				JUMLAH	
			YA		TIDAK			
			F	P	F	P	F	P
1	A	I	3	50%	3	50%	6	100%
		II	2	3,3%	4	6,7%	6	100%
		III	2	3,3%	4	6,7%	6	100%
		IV	1	16,7%	5	83,3%	6	100%
		V	3	50%	3	50%	6	100%
2	B	I	2	3,3%	4	6,7%	6	100%
		II	3	50%	3	50%	6	100%
		III	5	83,3%	1	16,7%	6	100%
		IV	2	3,3%	4	6,7%	6	100%
		V	3	50%	3	50%	6	100%
3	C	I	4	6,7%	2	3,3%	6	100%
		II	6	100%	0	0%	6	100%
		III	3	50%	3	50%	6	100%
		IV	1	16,7%	5	83,3%	6	100%
		V	3	50%	3	50%	6	100%
JUMLAH			43	536,6%	47	513,4%	90	100%

Sumber data: Hasil observasi peneliti

Analisa data disini dimaksudkan untuk mengetahui tentang efektifitas penggunaan media gambar oleh guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri I

pekanbaru Sesuai dengan bentuk penelitian ini yaitu deskriptif, maka analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase adapun data yang dianalisis adalah data yang diperoleh melalui observasi.

Adapun data observasi tersebut terlebih dahulu masing-masing jawaban sebagai berikut:

Alternatif jawaban “Ya” menunjukkan bahwa guru menggunakan media gambar.

Alternatif jawaban “Tidak” menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media gambar.

Selanjutnya setelah angka perhitungan terakhir diperoleh, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan ukuran standar yang dikelompokkan kedalam empat kategori sebagai berikut :

1. 76% - 100% Sangat Efektif
2. 56% - 75% Efektif
3. 40% - 55% Kurang Efektif
4. 0 – 39% Tidak Efektif¹

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan, telah diperoleh keseluruhan dari observasi. Data hasil observasi yang telah penulis lakukan sebanyak 15 kali observasi terhadap 3 guru mata pelajaran fiqih, masing- masing guru di observasi sebanyak 5 kali pada waktu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, hasilnya adalah sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rinika Cipta, Jakarta, hlm. 246.

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi observasi pada bab penyajian data diatas, maka dapatlah diketahui secara keseluruhan data hasil obsrvasi yang diperoleh berdasarkan masing-masing alternatif hasil jawaban sebagai berikut:

Untuk data alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak $43 = 47,8\%$

Untuk data alternative jawaban “Tidak” adalah sebanyak $47 = 52,2\%$

Sementara jumlah keseluruhan data dari hasil observasi adalah 6 aspek x 5 kali observasi – Per Orang/guru.

Alternaif hasil jawaban “Ya” $= 43 : 90 \times 100\% = 47,8\%$

Alternatif hasil jawaban “Tidak” $= 47 : 90 \times 100\% = 52,2\%$

Dengan demikian untuk mendapatkan persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = Nilai observasi atau jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = Nilai komulatif (yang diharapkan)

Maka persentase yang diperoleh dari data hasil observasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Jawaban Ya} \quad \frac{43}{90} \times 100\% = 47,8\%$$

$$\text{Jawaban Tidak} \quad \frac{47}{90} \times 100\% = 52,2\%$$

Dengan demikian nilai rata-rata persentase jawaban Ya diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 47,8%. Adapun rata-rata persentase ini berada pada kategori tidak efektif, yang berada diantara 0 - 49%.

Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh, maka dapatlah diberikan interpretasi sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan media gambar oleh guru fiqih di madrasah Aliyah negeri 1 Pekanbaru kategori kurang efektif, yakni hanya mencapai bobot 47,8% dari data observasi .
2. Masih banyak kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi dalam penggunaan maupun pembuatan media visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran agama
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?
 - a. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media gambar sdengan bentuk yang bervariasi.
 - b. Kurangnya minat guru fiqih dalam mempergunakan media, dalam hal ini media gambar terlihat jarang guru mengadakan penilaian terhadap media gambar tersebut.
 - c. Kurangnya usaha guru untuk membuat media gambar yang belum tersedia di madrasah.

Berikut ini adalah hasil data wawancara yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran fikih yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah

1. Apakah ibu dalam menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Kepala sekolah menjawab Kadang-kadang penggunaan media gambar oleh guru mata pelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran kurang baik. Guru Jarang menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkannya. Tetapi kadang-kadang apabila media gambar yang ingin dipergunakan tidak ada, maka guru mengusahakan membuatnya sendiri dengan seadanya.²

2. Apakah Ibu selalu melakukan supervisi dan pengawasan terhadap guru-guru dalam proses belajar mengajar?.

Sebagai kepala Madrasah saya telah melakukan supervisi dan pengawasan terhadap majlis guru dalam peroses belajar mengajar, namun dengan berbagai kesibukan, dalam hal ini, saya akui masih kurang. Tetapi saya telah menunjuk salah seorang guru/wakil untuk melaksanakan supervisi dan pengawasan terhadap majlis guru dalam peroses belajar mengajar.³

3. Sebagai kepala Madrasah, apakah Ibu pernah memberikan arahan tentang bagaimana cara yang baik dalam menggunakan media gambar?

Sebagai kepala sekolah, saya selalu memberikan arahan kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ini, misalnya saya memberikan arahan kepada guru-guru untuk selalu ikut seminar/pelatihan tentang peningkatan

² Hayatirruh, (Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1Pekabaru) *Wawancara*, Tgl, 22 september 2010.

³ Hayatirruh, (Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1Pekabaru), *Wawancara*, Tgl. 22 september 2010.

mutu dan yang berkaitan dengan penggunaan media gambar, dan dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal dan profesional. Selain itu, saya juga memberikan arahan kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru untuk memperbanyak membaca buku-buku panduan tentang penggunaan media terutama media gambar, juga mengarahkan untuk rajin mencari informasi tentang hal tersebut.

1. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih(Rima Masneri, S.Pd.I) adalah sebagai berikut:

- a. Apakah bapak/ibu dalam Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran?.

Ya kadang-kadang kami lalai dengan hal yang demikian, namun media yang digunakan tetap juga nyambung dengan tujuan pembelajaran. Sebenarnya kami sebagai guru, berusaha untuk membuatnya, tetapi kami hanya mampu yang bersifat sederhana saja, misalnya gambar. Dan kadang-kadang juga kami hanya sekedar mempergunakan apa yang ada di kelas saja, seperti sepidol dan papan tulis.

- b. Apakah Bapak/ibu dalam menggunakan media gambar selalu melibatkan siswa?

Dalam hal menggunakan media gambar disaat membutuhkan siswa, maka siswa dilibatkan, kadangkalanya tidak hanya kami sebagai guru saya yang berperan penuh dalam menggunakan media gambar terebut.

- c. Apakah bapak/ibu dalam menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran?.

Ya sesuai, kadangkala ada materi yang tidak membutuhkan media gambar, maka tidak digunakan, jadi disini kami menggunakan media gambar sesuai dengan mata pelajaran, dan materi yang diajarkan saja. ⁴ Begitulah jawaban yang diberikan oleh guru-guru mata pelajaran pikih disaat diwawancarai.

2. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih(Raini, S. Ag) adalah sebagai berikut:

- a. Apakah bapak/ibu dalam Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran?.

Ya kadang-kadang kami lalai dengan hal yang demikian, namun media yang digunakan tetap juga nyambung dengan tujuan pembelajaran. Dan kadang-kadang juga kami hanya sekedar mempergunakan apa yang ada di kelas saja, seperti sepidol dan papan tulis.

- b. Apakah Bapak/ibu dalam menggunakan media gambar selalu melibatkan siswa?

Dalam hal menggunakan media gambar disaat membutuhkan siswa, maka siswa dilibatkan,.

- c. Apakah bapak/ibu dalam menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran?.

⁴ Rima Masnari, (Guru fikih) *Wawancara*, Tgl, 18 september 2010.

Ya sesuai, kadangkala ada materi yang tidak membutuhkan media gambar, maka tidak digunakan, jadi disini kami menggunakan media gambar sesuai dengan mata pelajaran, dan materi yang diajarkan saja.⁵

3. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih(Sri Hastuti,MS,M.Ag) adalah sebagai berikut:

a. Apakah bapak/ibu dalam Menggunakan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran?.

Ya kadang-kadang kami lalai dengan hal yang demikian, namun media yang digunakan tetap juga nyambung dengan tujuan pembelajaran. Sebenarnya kami sebagai guru, berusaha untuk membuatnya, tetapi kami hanya mampu yang bersifat sederhana saja, misalnya gambar. Dan kadang-kadang juga kami hanya sekedar mempergunakan apa yang ada di kelas saja, seperti sepidol dan papan tulis.

b. Apakah Bapak/ibu dalam menggunakan media gambar selalu melibatkan siswa?

Kadangkalanya tidak hanya kami sebagai guru saya yang berperan penuh dalam menggunakan media gambar terebut.

c. Apakah bapak/ibu dalam menggunakan media gambar sesuai dengan urutan materi pelajaran?.

⁵ Raini, (Guru fikih) *Wawancara*, Tgl, 20 september 2010

Ya sesuai, kadangkala ada materi yang tidak membutuhkan media gambar, maka tidak digunakan, jadi disini kami menggunakan media gambar sesuai dengan mata pelajaran, dan materi yang diajarkan saja.⁶

C. ANALISIS WAWANCARA TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU

Seperti yang penulis paparkan di muka, bahwa untuk mendapatkan analisa data yang berkenaan dengan efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, dalam hal ini, maka penulis menggunakan teknik wawancara. Berikut analisisnya:

Berdasarkan wawancara penulis terhadap guru-guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat diketahui bahwa guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru menggunakan media gambar pada saat dibutuhkan, kadangkala melibatkan siswa kadangkala tidak. Berdasarkan hasil wawancara diketahui mereka sangat mengharapkan bimbingan dan pelajaran agar mereka mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang mendalam dalam penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar.

Meskipun demikian penggunaan media gambar oleh guru fikih di MAN 1 Pekanbaru sering lalai, namun guru tersebut selalu juga berupaya dan berusaha untuk membuat media gambar semampunya. berdasarkan

⁶Sri Hastuti,. (Guru fikih) *Wawancara*, Tgl, 23 september 2010

hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan majlis guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru secara umum dapat diketahui bahwa rata-rata guru-guru fikih Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru pernah mengikuti seminar/penataran. Dan kepala madrasah juga telah menyediakan buku panduan meskipun hal ini masih minim. Dengan demikian majlis guru diharapkan telah mengetahui tentang bagaimana cara yang terbaik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dan menggunakan media gambar dengan optimal. Sedangkan dari sisi pengawasan kepala madrasah dapat diketahui, memang jarang mengadakan pengawasan dikarenakan adanya tugas yang harus diselesaikan, namun dalam hal ini kepala madrasah sudah memberikan wewenang kepada wakil kepala madrasah untuk melaksanakan pengawasan dan supervisi dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di Madrasah tersebut. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa kurang ketatnya pengawasan dari atasan ternyata juga dapat mengurangi optimalnya kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari guru-guru yang apabila kepala sekolah ada di sekolah mereka melaksanakan pembelajaran dengan baik, namun ketika pengawasan tidak ada, pembelajaran pun kurang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengawasan turut membentuk dan memotivasi guru bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, dan optimal. Sehingga efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat terlaksana dengan baik

sessuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yyang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 pekanbaru, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Efektifitas penggunaan media gambar dalam pelajaran fiqih di Aliyah Negeri 1 Pekanbaru belum efektif secara optimal, hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil perhitungan rekapitulasi observasiyang bernilai akhir 47,8%.

Adapun fakto-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

- a. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media gambar dengan bentuk yang bervariasi.
- b. Kurangnya minat guru fiqih dalam mempergunakan media, dalam hal ini media gambar terlihat jarangny guru mengadakan penilaian terhadap media gambar tersebut.
- a. Kurangnya usaha guru untuk membuat media gambar yang belum tersedia di madrasah.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala Madrasah dapat meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan efektifitas penggunaan media gambar yang dilakukan oleh guru-guru, terutama guru fiqih, agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Hendaknya para guru dapat meningkatkan dalam hal efektifitas penggunaan media gambar yang telah tersedia maupun dalam membuat media gambar yang belum tersedia
2. Diharapkan kepada semua pihak terkait bekerja sama dan memberikan dukungan terhadap penggunaan maupun pembuatan media gambar yang dilakukan tidak hanya oleh guru fiqih saja, tetapi seluruh guru, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta, 2001.
- Abu Anwar, *Media Pembelajaran*, Suska Press: Pekanbaru, 2007.
- Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan & Pengajaran*, Usaha Nasional: Surabaya, 1981.
- Arif S.Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, Rajawali: Jakarta, 1988.
- Arif S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Rajawali Press: Jakarta, 1988.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008.
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Rajawali Press: Jakarta, 1997.
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Rajawali Press: Jakarta, 2004.
- Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers: Jakarta, 2002.
- M. Hanapi Ansori, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional: Surabaya, 1992.
- Nana Sujana, dkk, *Media Pengajaran*, Sinar Baru: Bandung, 1991.
- Nana Sujana, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensino: Bandung, 2001.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru: Bandung, 1989.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Prof esiona*, Remaja Rosada Karya: Bandung, 1999.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Citra Aditia Bakti: Bandung, 1994.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta, 1994.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional: Surabaya, 1991.
- Tim Penyusun Kamus (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen PDK), *kamus besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 1997.
- Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Usaha nasional: Surabaya, 1983.

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 Keadaan Guru Madrasah Aliyah negeri 1 Pekanbaru	
28	
2. Tabel IV.2 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	31
3. Tabel IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah negeri 1 Pekanbaru	32
4. Tabel 1V.4 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru A	35
5. Tabel 1V.5 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru A	36
6. Tabel 1V.6 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru A	37
7. Tabel 1V.7 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru A.....	38
8. Tabel 1V. Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru A	39
9. Tabel 1V.9 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru B.....	40
10. Tabel 1V.10 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru B.....	41
11. Tabel 1V11 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru B.....	42
12. Tabel 1V.12 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru B	43
13. Tabel 1V.13 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru B	44
14. Tabel 1V.14 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru C	45
15. Tabel 1V.15 Hasil Observasi tentang efektifitas penggunaan media gambar terhadap Guru C	46